

PERANCANGAN PUSAT PERBELANJAAN DAN HOTEL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI KOTA TEBING TINGGI

Cindy Angel Lie¹⁾, Indra Kesuma Hadi²⁾, Liesbeth Aritonang³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Sains dan Teknologi TD. Pardede

²⁾Dosen Program Studi PWK, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Sains dan Teknologi TD. Pardede

³⁾Dosen Program Studi Desain Interior, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Sains dan Teknologi TD. Pardede

cindyangellie191840034@gmail.com, indrakesuma@istp.ac.id, liesbetharitonang@istp.ac.id

ABSTRAK

Pusat Perbelanjaan merupakan suatu tempat kegiatan pertukaran dan distribusi barang/jasa yang bercirikan komersial, melibatkan perencanaan dan perancangan yang matang karena karena bertujuan memperoleh keuntungan (profit) sebanyakbanyaknya (Gruen, Centers for Urban Environment: Survival of the Cities). Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Badan Ekonomi Kreatif RI No.PM.53 / HM .001 / MPEK / 2013, Hotel adalah penyediaan akomodasi berupa penyediaan kamar-kamar di dalam suatu bangunan yang dilengkapi dengan pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan, dan atau fasilitas lainnya dengan tujuan memperoleh keuntungan. Arsitektur Modern (KBB1 2023) dapat diartikan sebagai seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan dengan menggunakan metode atau sesuatu yang terbaru atau termutakhir. Pendekatan Arsitektur Modern dalam perancangan sebuah Pusat Perbelanjaan dan Hotel di Kota Tebing Tinggi dapat menciptakan bangunan yang baik, dari segi fungsional, kenyamanan maupun estetika, serta menciptakan bangunan dengan dimensi yang impresif, ringan, dan sederhana.

Kata kunci: Pusat Perbelanjaan, Hotel, Modern, Kota Tebing Tinggi.

ABSTRACT

Shopping Mall is a place for the exchange and distribution of goods/services with commercial characteristics, involving careful planning and design because the aim is to gain as much profit as possible (Gruen, Centers for Urban Environment: Survival of the Cities). Based on the Regulation of the Minister of Tourism and the Indonesian Creative Economy Agency No. PM.53 / HM .001 / MPEK / 2013, Hotel is the provision of accommodation in the form of providing rooms in a building equipped with food and drink services, entertainment activities, and or other facilities with the aim of obtaining profit. Modern Architecture (KBB1 2023) can be interpreted as the art and science of designing and constructing buildings using the latest or most recent methods or things. The Modern Architectural in Shopping Mall and Hotel in Tebing Tinggi City

design can create good buildings, in terms of functionality, comfort and aesthetics, to get the impression of a building with impressive, light and simple dimensions.

Keywords: *Shopping Mall, Hotels, Modern, Tebing Tinggi City.*

I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Mempertimbangkan Kota Tebing Tinggi sebagai Kota Transit, kekurangan dari sektor pariwisata, Warga Hinterland, dan kontribusi Jasa Perdagangan dan Akomodasi yang besar, maka akan memiliki keunggulan tersendiri apabila dibangun Pusat Perbelanjaan untuk barang barang diskon dan juga produk lokal itu sendiri, dan didukung oleh hotel yang langsung terhubung dengan Pusat Perbelanjaan yang merupakan Bangunan yang dapat menjadi Ikon yang membangun Citra Kota yang tidak melupakan fungsi utamanya di bidang Jasa Komersil dan Akomodasi sebagai bangunan Komersil.

Maka dari itu hadirlah Pusat Perbelanjaan dan Hotel Kota Tebing Tinggi dengan tema Modern sebagai suatu solusi yang tepat agar Kota Tebing Tinggi dapat memaksimalkan potensinya sebagai kota transit, objek wisata, dan Pusat Belanja, karena belum ada bangunan seperti itu di Kota Tebing Tinggi.

I.2. Masalah Perancangan

Masalah Perancangan yang akan timbul dalam Proyek Pusat Perbelanjaan dan Hotel Kota di Tebing Tinggi adalah:
Fungsi

1. Bagaimana mewujudkan bangunan pada proyek ini agar sesuai dengan fungsi bangunan.
2. Bagaimana menentukan cara menerapkan prinsip tema yang diambil untuk di terapkan dalam desain bangunan agar sesuai dengan dengan fungsi bangunan dan prinsip estetika dalam teori arsitektur.
3. Bagaimana menentukan bentuk sirkulasi agar dapat menghubungkan beberapa ruang atau fungsi yang berbeda.
4. Bagaimana menyediakan ruangan yang sesuai dengan aktifitas yang ada.
5. Bagaimana menciptakan fasilitas yang dapat memwadahi kegiatan memamerkan

dan memasarkan barang-barang diskon dan produk lokal.

Arsitekural

1. Bagaimana menentukan material yang sesuai dengan konsep yang ingin ditunjukkan pada bangunan.
2. Bagaimanan menciptakan ruang laur dan dalam yang berkesinambungan serta memberikan rasa nyaman yang sesuai dengan pengunjung.

Struktur

1. Bagaimana menentukan penyelesaian masalah struktur bangunan.
2. Bagaimana menentukan struktur yang tepat dan mampu mendukung bangunan baik dari segi fisik dan kekuatan sesuai dengan kebutuhan proyek ini.

Utilitas

1. Bagaimana menentukan sistem utilitas pada bangunan sehingga memberikan dampak yang baik terhadap kebutuhan dan nilai komersial yang tinggi.

I.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dipilihnya Proyek “Pusat Perbelanjaan dan Hotel di Kota Tebing Tinggi ini” adalah:

Menjadi tempat atau wadah untuk meningkatkan potensi Kota Tebing Tinggi sebagai objek wisata, kota transit, dan Pusat belanja bagi penduduk lokal, penduduk mancanegara, dan warga perkebunan yang singgah sementara sehingga mampu menjawab tantangan persaingan kota lain.

II. TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Terminologi Judul

“Pusat Perbelanjaan dan Hotel di Kota Tebing Tinggi” adalah suatu tempat pertukaran dan distribusi barang jasa, yang menyewakan tempat untuk menginap dan tempat makan bagi pengunjung lokal, luar kota, dan warga perkebunan yang transit di Kota Tebing Tinggi.

II.2. Interpretasi Judul

Jurnal Ruang Luar dan Dalam FTSP | 24

Wadah ini bertujuan untuk mempermudah interaksi para penjual dan konsumen sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat, menjadikan Kota Tebing Tinggi sebagai objek wisata, dan juga untuk tempat hiburan masyarakat lokal, luar kota, dan warga perkebunan yang singgah sementara. Diharapkan proyek ini dapat meningkatkan potensi Kota Tebing Tinggi yang turut membangun citra kota sehingga menjadi Kota Transit yang mampu bersaing dengan kota lainnya.

II.3. Elaborasi Teori

II.3.1. Tinjauan Umum Pusat Perbelanjaan

Menurut International Council of Shopping Center (1999) pada bukunya yang berjudul “Shopping Center Management” mengklasifikasikan pusat perbelanjaan berdasarkan:

1. Fisiknya, yaitu :
Shopping Mall/ Closed Mall, merupakan tipikal pusat perbelanjaan yang bersifat tertutup/ indoor yang berisi unit-unit retail dan pada umumnya disewakan.
2. Luasan dan skala layanannya, yaitu:
Outlet Mall, Outlet mall biasanya berisi toko-toko yang menjual produk-produk dengan harga diskon atau outlet. Outlet mall berukuran sekitar 5.000 hingga 20.000 m² dengan penyewa sekitar 30 hingga 80. Penyewa utama pada outlet mall biasanya berupa toko-toko brand ternama yang menjual produk-produk diskon.

II.3.2. Tinjauan Umum Hotel

Hotel transit merupakan hotel dengan karakteristik menyesuaikan pada para tamu, sebagian besar adalah penumpang atau kru yang sedang singgah/transit menggunakan pesawat udara. (Katherina, 2014).

Karakteristik hotel transit sebagai berikut:

1. Lama tamu menginap yang relative singkat, pada umumnya kurang dari 24jam hingga maksimal 3 hari.
2. Terdapat fasilitas informasi tentang jadwal lalu lintas terutama jadwal penerbangan pesawat.
3. Terdapat fasilitas transportasi yang menghubungkan antara hotel dengan titik-titik hub atau airport.

Berdasarkan keputusan Dirjen Pariwisata No. 14/U/II/1988, tentang usaha dan pengelolaan hotel menjelaskan bahwa klasifikasi hotel menggunakan system bintang. Hotel bintang empat:

1. Jumlah kamar minimal 50 kamar (termasuk minimal 3 suite room, 48m²).
2. Ukuran kamar tipe Suite (termasuk kamar mandi 24 m² untuk kamar single dan 28 m² untuk kamar double).
3. Ruang public luas 3m² x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari kamar mandi, ruang makan (>100 m²) dan bar (>45m²).
4. Pelayanan akomodasi yaitu berupa penitipan barang berharga, penukaran uang asing, postal service dan antar jemput.
5. Fasilitas penunjang berupa ruang linen (>0,5m² x jumlah kamar), ruang laundry (>40m²), dry cleaning (>20m²), dapur (>60% dari seluruh luas lantai ruang makan).
6. Fasilitas tambahan: pertokoan, kantor biro perjalanan, maskapai perjalanan, drugstore, salon, function room, banquet hall, serta fasilitas olahraga dan sauna.

Perbandingan Tipe Kamar Hotel Berdasarkan data dari Probo (2021) rasio perbandingan tipe-tipe kamar adalah sebagai berikut: Standart Room : Suite Room : Suite Room (56% : 38% : 6%). Sehingga didapatkan hasil:

1. Standart Room = 56% x 140 kamar = 84 Unit
2. Deluxe room = 38% x 140 kamar = 50 Unit
3. Suite Room = 6% x 140 kamar = 8,4 unit

Berdasarkan hasil perhitungan maka jumlah kamar yang ditentukan untuk Pusat Perbelanjaan dan Hotel di Kota Tebing Tinggi adalah; standart room 90 kamar; deluxe room 40 kamar; suite room 10 kamar.

II.4. Elaborasi Tema

Dalam pandangan arsitektur modern (Abad ke-19), Semboyan “Form Follow Function” yang diungkapkan oleh Louis Sullivan dalam Prasetyo (2015) memberi

pandangan bahwa bentuk merupakan turunan dari fungsi dan fungsi menciptakan serta mengorganisir bentuk.

Pendekatan Arsitektur Modern dalam perancangan sebuah Pusat Perbelanjaan dan Hotel di Kota Tebing Tinggi ini dapat menciptakan bangunan yang baik, dari segi fungsional, kenyamanan dan estetika. Selain itu untuk mendapatkan kesan bangunan dengan dimensi yang impresif, ringan, dan sederhana, maka dapat dibuat menggunakan struktur rangka, jendela yang menggunakan kaca, dan mengutamakan fungsi serta anti-ornamen.

II.5. METODE PENELITIAN

II.5.1 Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan studi pustaka dari buku-buku referensi, jurnal maupun internet untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan.

b. Studi Literatur

Mempelajari teori-teori arsitektur secara deskriptif melalui studi dan tinjauan Pustaka.

c. Studi Banding

Metode ini dilakukan dengan mengambil data sejenis dari proyek sejenis sebelumnya sebagai perbandingan saat perancangan desain.

d. Survey Lapangan

Survey lapangan mengenai kondisi sekitar lahan studi dan lingkungan fisik yang berkaitan dengan karakteristik, aktivitas, fungsi eksisting serta menganalisa potensi dan permasalahan yang ada pada lingkungan sekitar

e. Bimbingan langsung dengan dosen pembimbing

Metode ini dilakukan dengan mengasistensikan keseluruhan laporan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui dan mengoreksi kesalahan maupun kekurangan pada pembuatan laporan.

II.5.2. Metoda Analisis Data

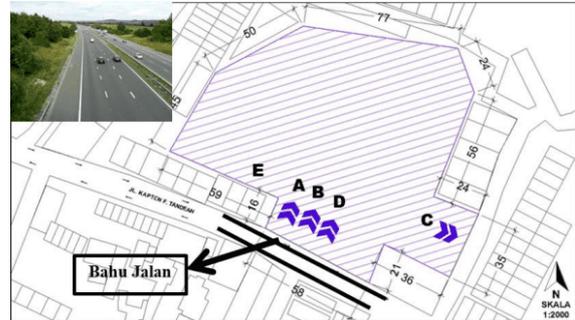
Menganalisis keseluruhan data untuk mengetahui kekurangan, kelebihan serta pemecahan masalah yang akan digunakan saat perancangan desain.

III. PEMBAHASAN

III.1. Analisa Tapak

III.1.1. Analisa Pencapaian dan Entrance

Analisa pencapaian dan entrance dalam perancangan “Pusat Perbelanjaan dan Hotel di Kota Tebing Tinggi” adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Analisa Pencapaian dan Entrance
Sumber: Peta Cad Kota Tebing Tinggi, 2023

Kesimpulan: Akses masuk utama ada di Jalan K. F. Tandean, untuk akses masuk mall (A) dan Hotel (B), akses masuk servis (A) tetapi dipisah di titik (E), dan akses keluar di Jalan Teuku Hassim Utama, dan ditambahkan bahu jalan di Jalan K. F. Tandean.

III.1.2. Analisa Tata Guna Lahan

Sesuai dengan RDTR Kota Tebing Tinggi Site berada di Jalan Kapten F.Tandean yang berada di Kawasan Komersil pada Jalan Arteri Sekunder Kota Tebing Tinggi. Jalan arteri sekunder adalah jalan yang menghubungkan kawasan primer dengan kawasan sekunder kesatu, kawasan sekunder kesatu dengan kawasan sekunder kesatu, atau kawasan sekunder kesatu dengan kawasan sekunder kedua. (RDTR Kota Tebing Tinggi).

KDB: 80% (Maksimum)

KDH: 30% (Minimum)

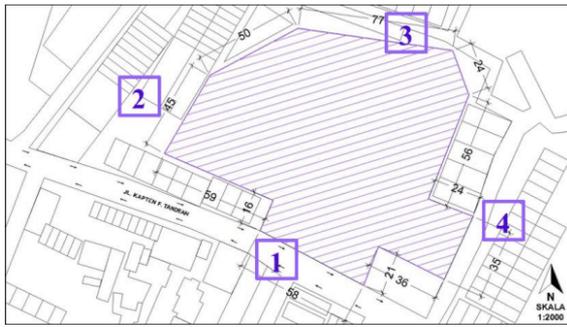
KLB: 2,4 (Maksimum)

GSB Depan: 8m

GSB Samping: 2m

III.1.3. Analisa Orientasi Bangunan

1. Analisa Analisa View dan Jalan



Gambar 3.2. Analisa View dan Jalan
Sumber: Peta Cad Kota Tebing Tinggi, 2023



2. Analisa Matahari, Angin



Gambar 3.3. Analisa Matahari, Angin
Sumber: Peta Cad Kota Tebing Tinggi, 2023

Kesimpulan: Maka arah Orientasi bangunan akan menghadap ke Jalan Utama (agar fasad bangunan dapat dilihat dari jarak jauh), untuk fasad akan menggunakan kaca massive agar memaksimalkan view dan cahaya matahari. Mengenai Matahari dari arah timur dan intensitas angin yang biasa saja karena dibatasi oleh banyak bangunan disekitarnya.

III.1.4. Analisa Vegetasi

Tabel 3.1. Analisa Vegetasi

Alternatif Vegetasi		
Symbol	Kriteria	Solusi
	Pembatas pandang	Tanaman tinggi, pedu/semak, Bermassa daun padat, Ditanam berbaris atau membentuk massa, Jarak tanam rapat.
	Penjelas batas tanpa menghalangi view	Tanaman rendah, Jarak renggang, Bak tanaman.

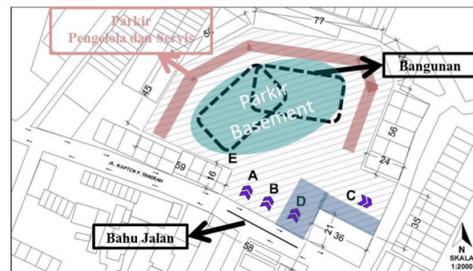
Sumber: Olahan Pribadi 2023



Gambar 3.4. Analisa Vegetasi
Sumber: Peta Cad Kota Tebing Tinggi, 2023

Kesimpulan: Maka arah Orientasi bangunan akan menghadap ke Jalan Utama (agar fasad bangunan dapat dilihat dari jarak jauh) dan mengenai Matahari dari arah timur dan intensitas angin yang biasa saja karena dibatasi oleh banyak bangunan disekitarnya.

III.1.5. Analisa Parkir

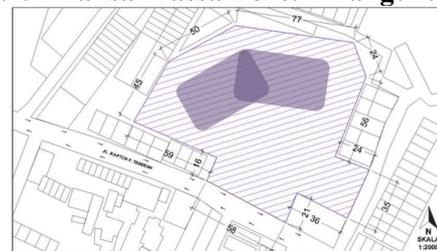


Gambar 3.5. Analisa Parkir
Sumber: Peta Cad Kota Tebing Tinggi, 2023

Kesimpulan: Area parkir untuk satuan ruang parkir mobil yang dipilih adalah mobil golongan II dan sepeda motor menggunakan parkir 90° (d disesuaikan). Untuk besaran lebar jalur gang yang direncanakan adalah lebar jalur gang untuk parkir bersudut 90° (d disesuaikan) dan juga terdapat area parkir untuk bus pariwisata.

III.2. Analisa Bangunan

III.2.1. Analisa Massa Bentuk Bangunan



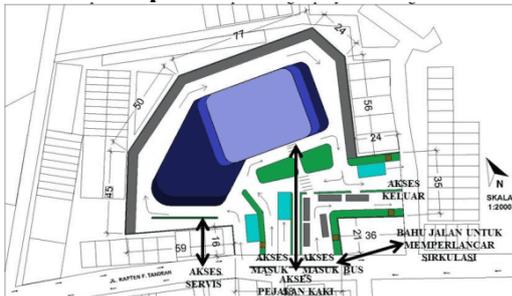
Gambar 3.6. Analisa Bentuk Bangunan
Sumber: Peta Cad Kota Tebing Tinggi, 2023

Kesimpulan: Bentuk dasar massa dibentuk dengan mempertimbangkan tema “Arsitektur Modern (Abad ke-19)” yang diterapkan yaitu berupa gabungan bentuk persegi Panjang yang dikombinasikan sesuai dengan pertimbangan penggunaan ruang dan lahan untuk menampilkan garis lengkung yang sering digunakan dalam bangunan bertema Arsitektur Modern dan juga memberikan sebuah konsep bentuk simple namun berkesan kuat.

IV. HASIL

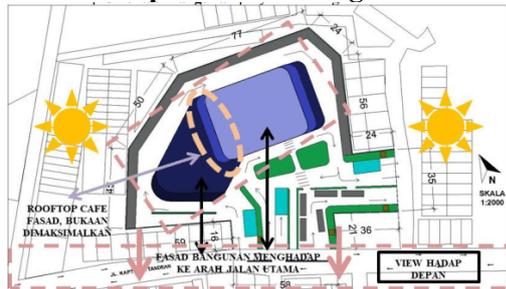
IV.1. Konsep Tapak

IV.1.1. Konsep Aksesibilitas



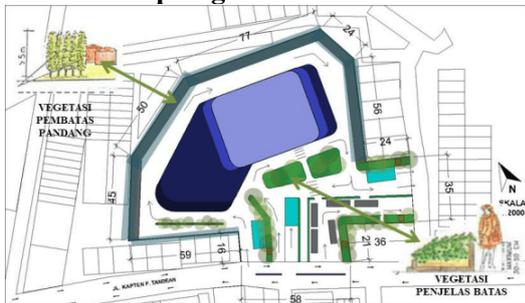
Gambar 4.1. Analisa Parkir
Sumber: Peta Cad Kota Tebing Tinggi, 2023

IV.1.2. Konsep Orientasi Bangunan



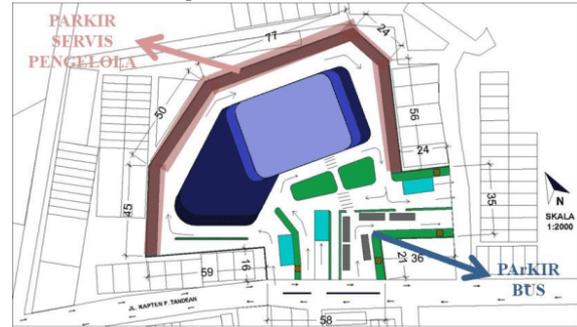
Gambar 4.2. Konsep Orientasi Bangunan
Sumber: Peta Cad Kota Tebing Tinggi dan Sketsa Pribadi, 2023

IV.1.3. Konsep Vegetasi



Gambar 4.3. Konsep Vegetasi
Sumber: Peta Cad Kota Tebing Tinggi dan Sketsa Pribadi, 2023

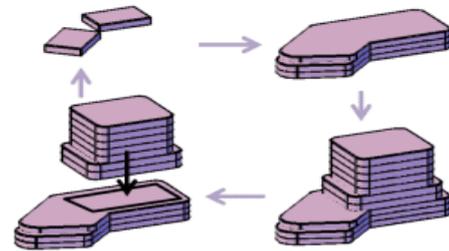
IV.1.4. Konsep Parkir



Gambar 4.4. Konsep Parkir
Sumber: Peta Cad Kota Tebing Tinggi dan Sketsa Pribadi, 2023

IV.2. Konsep Bangunan

IV.2.1. Konsep Bentuk Massa Bangunan



Gambar 4.5. Konsep Bentuk Massa Bangunan
Sumber: Peta Cad Kota Tebing Tinggi dan Sketsa Pribadi, 2023

IV.2.2. Konsep Bahan Bangunan

Bahan bangunan yang digunakan dalam perancangan “Pusat Perbelanjaan dan Hotel di Kota Tebing Tinggi” adalah ACP, Beton dan Kaca pada fasad Bangunan.

IV.2.3. Konsep Struktur Bangunan

Struktur yang digunakan dalam perancangan “Pusat Perbelanjaan dan Hotel di Kota Tebing Tinggi” adalah struktur atas menggunakan atap dak beton dan plat lantai dengan ketebalan 12cm, dinding pemikul lantai dan struktur bawah menggunakan pondasi tiang pancang sesuai dengan struktur dinding basement menggunakan retaining wall, dimensi yang digunakan berkisar antara Ø30-Ø40cm dengan jumlah ±4 tiang pancang pada setiap kolom. Bangunan akan didesain menggunakan sistem rangka dengan jenis material beton untuk menyalurkan beban rooftop ke dalam pondasi. Struktur atap yang digunakan rencananya akan menggunakan atap beton dengan ketebalan 12cm yang difungsikan sebagai rooftop, dengan

begini beban yang diterima oleh struktur rangka akan lebih terbagi rata.

IV.2.4. Konsep Sistem Transportasi

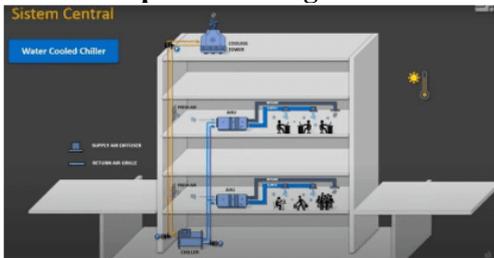
Sistem transportasi yang digunakan dalam perancangan “Pusat Perbelanjaan dan Hotel di Kota Tebing Tinggi” adalah tangga darurat dan lift manusia dan barang.

IV.3. Konsep Utilitas

IV.3.1. Konsep Sistem Pencahayaan

Sistem pencahayaan yang digunakan dalam perancangan “Pusat Perbelanjaan dan Hotel di Kota Tebing Tinggi” adalah pencahayaan alami berupa cahaya matahari dan pencahayaan buatan seperti spotlight dan downlight.

IV.3.2. Konsep Sistem Penghawaan Udara



Gambar 4.6. Sistem Penghawaan Water Cooled Chiller

Sumber: BarLi Arsitektur Edukasi, 2023

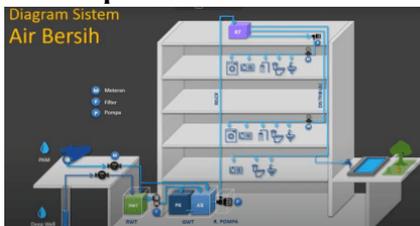
IV.3.3. Konsep Instalasi Listrik



Gambar 4.7. Sistem Elektrikal

Sumber: BarLi Arsitektur Edukasi, 2023

IV.3.4. Konsep Instalasi Air



Gambar 4.8. Distribusi Air Bersih

Sumber: BarLi Arsitektur Edukasi, 2023

Untuk pembuangan air kotor cair dan air hujan akan disalurkan ke bak kontrol, sumur resapan dan pembuangan akhir riol kota. Untuk pembuangan air kotor padat akan disalurkan ke bak control, sumur resapan dan septic tank.



Gambar 4.9. Sistem Pembuangan Air Kotor, Air Hujan, dan Air Panas

Sumber: BarLi Arsitektur Edukasi, 2023

IV.3.5. Konsep Sistem Pembuangan Sampah

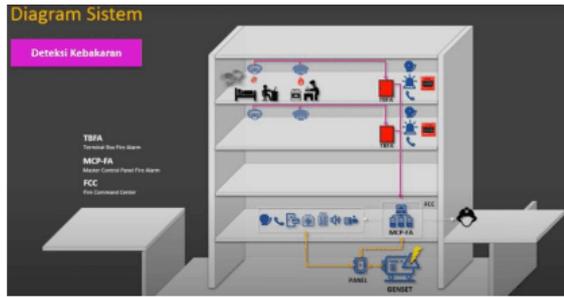
Sistem pembuangan sampah yang digunakan dalam perancangan “Pusat Perbelanjaan dan Hotel di Kota TebingTinggi” menggunakan Trash Chute.

IV.3.6. Konsep Sistem Pencegahan Kebakaran



Gambar 4.10.a. Sistem Proteksi Kebakaran

Sumber: BarLi Arsitektur Edukasi, 2023



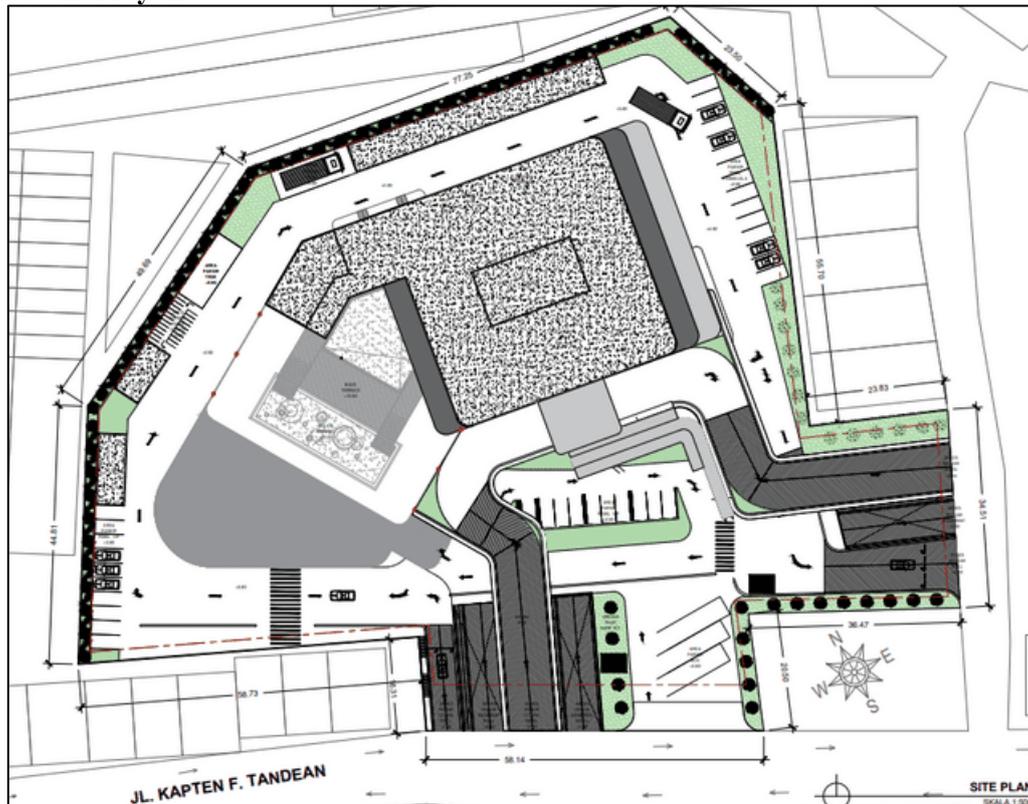
Gambar 4.10.b. Sistem Proteksi Kebakaran
Sumber: BarLi Arsitektur Edukasi, 2023

IV.3.7. Konsep Sistem Keamanan

Sistem keamanan yang digunakan dalam perancangan “Pusat Perbelanjaan dan Hotel di Kota Tebing Tinggi” adalah penggunaan CCTV yang dipasang pada setiap area public serta penjagaan oleh petugas keamanan.

IV.3.8. Konsep Sistem Komunikasi

IV.4. Desain Proyek



Gambar 4.11. Site Plan
Sumber: Olahan Pribadi

Sistem komunikasi yang digunakan dalam perancangan “Pusat Perbelanjaan dan Hotel di Kota Tebing Tinggi” terbagi atas 2 yaitu:

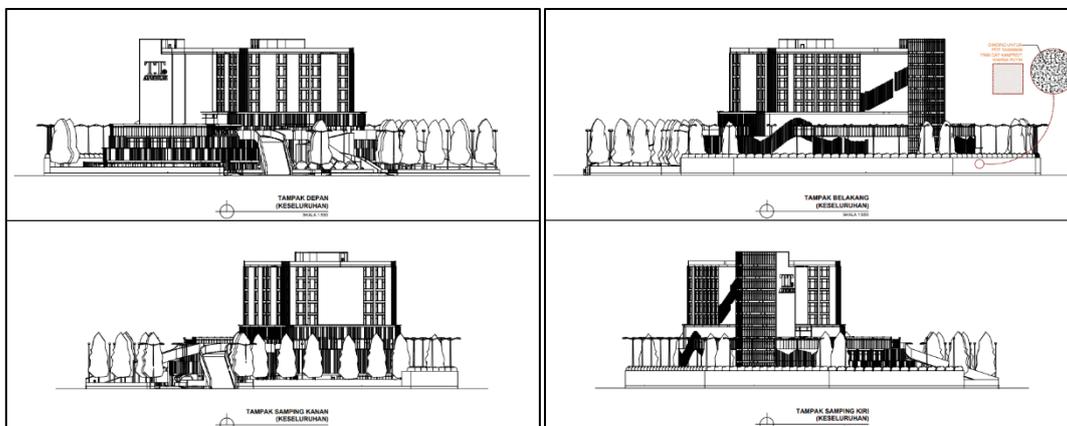
1. Komunikasi dalam keadaan normal
 - Sistem interkomunikasi.
 - Public Address System.
 - Sistem Wi-fi.
2. Komunikasi dalam keadaan darurat
 - Sistem telepon darurat.
 - Sistem tata suara terpusat.

IV.3.9. Konsep Sistem Penangkal Petir

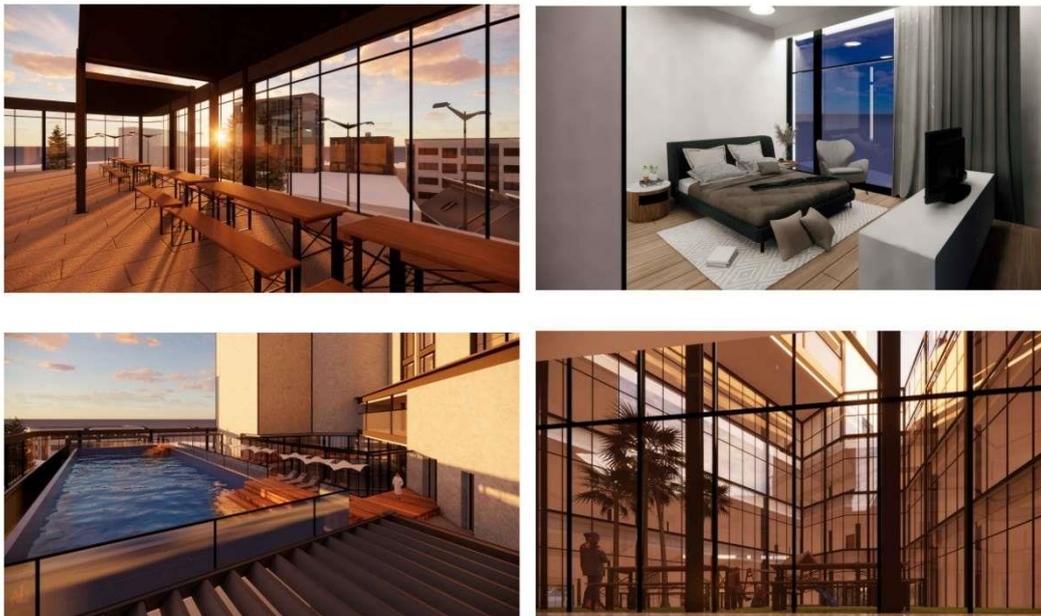
Sistem penangkal petir yang digunakan dalam perancangan “Pusat Perbelanjaan dan Hotel di Kota Tebing Tinggi” adalah sistem Sangkar Faraday.



Gambar 4.12. Ground Plan
Sumber: Olahan Pribadi



Gambar 4.13. Tampak Kseluruhan Bangunan
Sumber: Olahan Pribadi



Gambar 4.14. 3d View Interior
Sumber: Olahan Pribadi



Gambar 4.15. 3d View Eksterior
Sumber: Olahan Pribadi

V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan pengunjung dari berbagai sektor akan sangat bagus apabila dibangun bangunan dengan fasilitas “Pusat Perbelanjaan dan Hotel di Kota Tebing Tinggi” ini karena belum ada bangunan dengan fasilitas seperti di di Kota Tebing Tinggi yang akan turut membangun Citra Kota Tebing Tinggi.

V.2. Saran

Saran kepada Peneliti atau Perancang yang ingin membuat judul dan tema yang sama diharapkan dapat dikembangkan lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, Isnar T.L. Ritonga, S.T., M.T., M.M., & Endi Martha Mulia S.T., M.Si. (2021). PUSAT PERBELANJAAN KAWASAN PESISIR BELAWAN. *Jurnal Sains Dan Teknologi ISTP*, 11(2), 174–186. <https://doi.org/10.59637/jsti.v11i2.22>
- Ashadi. “Teori Arsitektur Zaman Modern.” Jakarta: UMJ Press, 2020.
- “Atmadyanto, Probo Dwi. “Perencanaan dan Perancangan Hotel”. SKRIPSI. UNDIP. 2018.
- Badan Standarisasi Nasional. 2001. SNI 03-2396-2001 Perancangan Sistem Pencahayaan Alami. Jakarta : BSN
- Badan Standarisasi Nasional. 2001.

- “SNI 03-6572-2001 Tata Cara Perancangan
- BSN. (2000). SNI 03-1735-2000 : Tata Cara Perencanaan Akses Bangunan Dan Akses Lingkungan Untuk Pencegahan BahayaKebakaran Pada Bangunan Gedung.
- Gunawan, Paterson HP. Sibarani, & Liesbeth Aritonang. (2023). PUSAT PERBELANJAAN DI LUBUK PAKAM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTURE KONTEMPORER. *Jurnal Sains Dan Teknologi ISTP*, 18(2), 121–132. <https://doi.org/10.59637/jsti.v18i2.217>
- Indonesia. Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor: 14/U/D/88 tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha dan Penggolongan Hotel. Jakarta: Direktorat Jenderal Pariwisata, 1988.
- Indonesia. Surat Keputusan Menteri Perhubungan R.I. No. PM 10/PW-301/Phb. 77. Jakarta: Departemen Perhubungan, 1977.
- International Council of Shopping Centers. (t.thn.). ICSC Shopping Center Definitions. New York.
- Marseline, Dr. Darwin Sinabariba, ST, MM, & Sanggam B. Sihombing, S.T., MT. (2021). PUSAT PERBELANJAAN DI KAWASAN KUALANAMU. *Jurnal Sains Dan Teknologi ISTP*, 12(1), 37–50. <https://doi.org/10.59637/jsti.v12i1.29>